



Analisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktifitas kerja berbasis SPSS dan regresi linear berganda

M.Rasyad Zein¹, Sunanto^{*2}

Email: ¹rasyad@umri.ac.id, ²sunanto@umri.ac.id

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

Diterima: 10 Agustus 2022 | Direvisi: 11 Agustus 2022 | Disetujui: 22 Agustus 2022

©2020 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Abstrak

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan suatu lembaga pendidikan yang dinaungi didasmen PDM kota Pekanbaru. Pemimpin tertinggi di sekolah menengah adalah kepala sekolah semenjak berdiri pada tahun 1984 sudah berganti-ganti kepala sekolah sebanyak 12 orang. Untuk memajukan sebuah lembaga pendidikan diperlukan seorang pemimpin yang dapat membawa guru dan karyawan di sekolah dalam kondisi memiliki motivasi dan disiplin kerja yang baik untuk mendukung produktifitas kerja. Pergantian kepala sekolah hanya di tinjau pada masa bakti atau periode, bukan dinilai dari pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi dan disiplin kerja Guru dan karyawan. Indikator tidak puasnya Guru dan karyawan adalah sering terjadinya ujuk rasa atau demo untuk menurunkan kepala sekolah terhadap kebijakan dan gaya kepemimpinan yang tidak disenangi. Kepemimpinan merupakan suatu teknik atau gaya memimpin suatu organisasi atau institusi yang dapat mempengaruhi kinerja bawahan dalam tiga hal utama yaitu motivasi terhadap produktifitas kerja, disiplin terhadap produktifitas kerja dan motivasi, serta disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktifitas kerja. Distribusi gaya kepemimpinan terhadap 3 variabel utama tersebut menggunakan analisis linear berganda menggunakan bahasa pemrograman python. Output yang dihasilkan adalah ⁽¹⁾ ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan melalui motivasi terhadap produktifitas kerja. ⁽²⁾ ada hubungan dan pengaruh gaya kepemimpinan melalui disiplin kerja terhadap produktifitas kerja. ⁽³⁾ ada hubungan dan pengaruh gaya kepemimpinan melalui motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktifitas kerja.

Kata kunci: *kepemimpinan, memimpin, motivasi, disiplin, produktifitas*

Analysis of the influence of leadership style on SPSS-based work productivity and multiple linear regression.

Abstract

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru is an educational institution that is based on the PDM of Pekanbaru city. The highest leader in the high school is that since its establishment in 1984, there have been 12 principals. To advance an educational institution, a leader is needed who can bring teachers and employees in schools in conditions of having good motivation and work discipline to support work productivity. The change of principal is only reviewed during the term of service or period, not judged by the influence of leadership style on the motivation and work discipline of teachers and employees. An indicator of dissatisfaction with teachers and employees is the frequent occurrence of protests or demonstrations to demote principals against unwelcome policies and leadership styles. Leadership is a technique or style of leading an organization or institution that can affect the performance of subordinates in three main things, namely motivation for work productivity, discipline towards work productivity and motivation, and work discipline together towards work productivity. The distribution of leadership styles to the 3 main variables uses multiple linear analysis using the python programming language. The resulting output is ⁽¹⁾ there is a significant relationship and influence between leadership styles through motivation to work productivity. ⁽²⁾ there is a relationship and influence of leadership style through work discipline on work productivity. ⁽³⁾ there is a relationship and influence of leadership style through motivation and work discipline together on work productivity.

Keywords: *leadership, leadership, motivation, discipline, productivity*

1. PENDAHULUAN

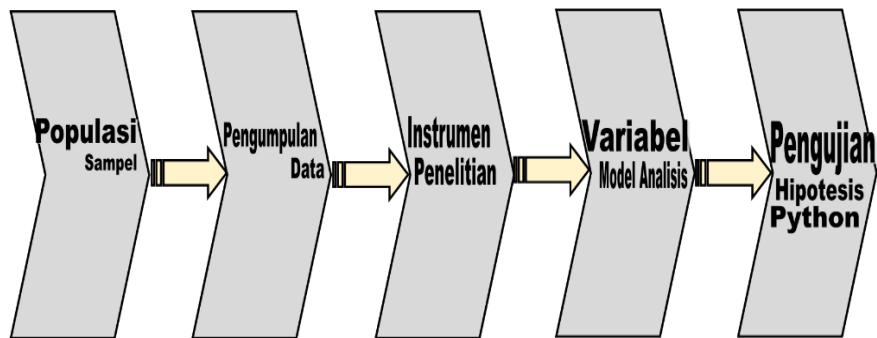
Sumber daya manusia, merupakan aset perusahaan. Yang memegang peranan dan sangat vital, untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Untuk itu diperlukan manajemen sumber daya manusia yang baik sebagai pendorong terciptanya kepuasan kerja para pekerjanya. Sehingga organisasi tersebut dapat berkembang. Banyak negara maju Yang dari segi sumber daya alam Yang mereka miliki terbatas. Tetapi mereka mempunyai sumber daya manusia yang unggul. Sehingga mereka mampu mensiasati terbatasnya sumber daya alam tersebut, Seperti halnya negara tetangga kita Singapura. Di sinilah manajemen suatu organisasi, merasa tertantang agar mereka terus dapat mempertahankan. Sumber daya manusia yang sudah ada tanpa harus mengabaikan kepentingan organisasi ataupun kepentingan dari sumber daya manusia itu sendiri apabila kita tinjau kembali. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [1] tentang pengaruh job deskripsi terhadap kinerja karyawan. Manajemen sumber daya manusia sekarang sangat jauh berbeda dengan manajemen sumber daya manusia pada beberapa tahun yang lalu. Di mana para sumber daya manusia yang ada di eksploitasi secara maksimal dan kadang kadang mengabaikan hak hak mereka dan bagi pekerja yang dianggap sebagai beban bagi suatu organisasi, akan segera dihentikan.

Seorang pimpinan organisasi bertugas sebagai perencanaan pengorganisasian dan bahkan sebagai motivator, seorang pemimpin yang baik haruslah mampu mempengaruhi perilaku orang lain, terutama pada bawahannya agar mereka dapat termotivasi dalam bekerja, Untuk itu, peranan kepemimpinan mutlak dilakukan agar segala tujuan yang telah ditetapkan organisasi dapat tercapai. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [2] Kepemimpinan adalah pokok utama dalam sebuah organisasi yang mempengaruhi jalannya organisasi, kesuksesan program kerja, kinerja anggota, etahanan anggota yang sebagian besar ditentukan oleh pemimpin. Adapun pengertian kepemimpinan adalah suatu sikap dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang dapat menggerakkan orang. Dengan kata lain, seseorang tersebut dapat mengendalikan orang lain untuk menjalankan suatu atau pekerjaan. SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan suatu organisasi pendidikan Muhammadiyah, yang memiliki permasalahan dengan masalah kepemimpinan. Dimana para guru, Pegawai dan para siswa sering melakukan unjuk rasa, Terhadap kepala sekolah atau kebijakan atau gaya kepemimpinan yang tidak disenangi. Sejak sekolah ini didirikan, sampai saat ini telah terjadi beberapa kali pergantian kepala sekolah, yang diawali dengan mosi tidak percaya yang disampaikan oleh guru, pegawai dan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh mosi [3] tidak percaya adalah suatu kondisi kepemimpinan dari satu individu tidak lagi diyakini sebagai seorang individu yang dijadikan panutan untuk memimpin suatu organisasi. Salah satu hal berikut ini menggambarkan dinamika penggantian kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Pada umumnya kepala sekolah yang definitif diangkat oleh majelis dikedasmen Muhammadiyah riau diganti atau dihentikan karena adanya tuntutan mosi tidak percaya dari guru siswa dan angkatan muda Muhammadiyah. Pada dasarnya kejadian mosi tidak percaya terhadap pimpinan dapat dilihat langsung pada organisasi tersebut, namun tidak menggunakan data statistik akan dapat dibantahkan dengan mudah.

Pada dasarnya kepemimpinan disekolah itu terbagi menjadi 3 hal yaitu motivasi dan disiplin kerja serta pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama. Motivasi menurut [4] Motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi *move* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku konsumen. Untuk mengetahui suatu organisasi berhasil dipimpin oleh pemimpin yang memiliki kompetensi tinggi yang dapat mengendalikan 3 hal pendukung organisasi tersebut, dapat dilihat menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS seperti penelitian yang dilakukan oleh [5] sehingga pengaruh kepemimpinan dapat dilihat secara langsung menggunakan perhitungan dan formulasi pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan regresi linear berganda. Penelitian yang dilakukan oleh [6] regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi produksi. Selain menggunakan regresi linear berganda untuk melakukan prediksi dapat juga menggunakan metode yang lain untuk melihat keterkaitan atau korelasi antara variabel penelitian tersebut dilakukan oleh [7] Metode Algoritma Multilayer Perceptron dapat digunakan untuk memprediksi Jumlah Pengunjung Wisatawan Mancanegara. Selain menggunakan metode Multilayer Perceptron prediksi juga dapat dilakukan menggunakan Metode Single Exponential Smoothing yang penelitian dilakukan oleh [8] dan memberikan kesimpulan metode Single Exponential Smoothing yang dapat digunakan untuk memprediksikan jumlah persediaan penjualan spreid dalam jangka waktu 1 bulan kedepan karena nilai MAPE dari setiap pengujian yang dilakukan tiap merek spreid dibawah 50 %.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, menggunakan metode penelitian survey dan bersifat non eksperimen. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian verifikatif dan asosiatif dengan tujuan ingin melihat seberapa besar hubungan pengaruh variable bebas yang terdiri dari Gaya kepemimpinan melalui Motivasi dan Gaya kepemimpinan melalui produktifitas kerja menggunakan pengujian hipotesis. Menggunakan framework penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan penelitian

- 2.1. Populasi dan sampel yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang berjumlah 56 orang. Dari populasi tersebut akan dipilih berdasarkan sampel sebesar 25 orang (44, 64% atau diatas 30%) dengan pertimbangan bahwa diantara guru yang ada, 17 orang guru tetap dan 39 orang guru tidak tetap, sehingga sampel diambil dari semua guru tetap dan sebagian guru tidak tetap yang sudah mengajar lebih dari tiga tahun.
- 2.2. Teknik pengumpulan data, penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan dari penelitian kepustakaan merupakan data skunder yaitu berupa data-data teoritis yang mendukung penelitian ini. Penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data primer yang berasal dari object penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner seperti penelitian yang dilakukan oleh [9] yang memberikan kesimpulan bahwa Hasil pembahasan tentang kemauan masyarakat di Kecamatan Loloda dalam hal mengembangkan atau mengelola mendapatkan nilai 271,5 (31%) untuk konservasi dan nilai 217,6 (25%) dari nilai yang ditetapkan bernilai 868,4 (100 %), disetujui jika bernilai 651,3 (75%), cukup disetujui jika bernilai 434,2 (50%) dan tidak disetujui jika bernilai 217,1 (25%) data tersebut diambil menggunakan skala linker melalui daftar pertanyaan, sedangkan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung.
- 2.3. Instrumen Penelitian Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner. Kuisioner bersifat tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia tidak perlu menggunakan kalimat sendiri. Jawaban dapat diberikan secara tidak langsung. Responden menjawab sesuai dengan pilihan yang dia sukai : a. sangat tidak baik b. tidak baik c. cukup baik d. baik dan e. sangat baik.
- 2.4. Operasional Variabel dilakukan dalam rangka membatasi data yang akan dikumpulkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, maka perlu adanya defenisi operasional untuk masing masing variabel penelitian. Yaitu a. Gaya kepemimpinan melalui motivasi terhadap produktifitas kerja; b. Gaya kepemimpinan melalui disiplin kerja terhadap produktifitas kerja; dan c. Gaya kepemimpinan pada motivasi dan disiplin kerja digunakan secara bersama-sama terhadap produktifitas kerja. Pengolahan data menggunakan SPSS untuk melihat hubungan antara Gaya Kepemimpinan melalui motivasi dan kinerja karyawan berdasarkan pertanyaan yang dibuat menggunakan skala linker seperti penelitian yang dilakukan oleh [10] korelasi varibel A dan B terhadap untuk memberikan informasi terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja.
- 2.5. Model analisis dalam penelitian ini terdapat variabel dependent dan satu variabel independent. Regresi Linear Berganda dapat melihat korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dan pengaruhnya terhadap Y seperti penelitian yang dilakukan oleh [11] Penelitian ini digunakan untuk menganalisis letak kesulitan dan faktor yang menyebabkan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dalam mata kuliah Statistik Lanjut pada pokok bahasan Regresi Linier Berganda. Sehingga untuk melihat korelasi antara Gaya Kepemimpinan pada motivasi dan disiplin terhadap kinerja karyawan menggunakan regresi linear berganda. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b X_2$$

Dimana :

- a = konstanta
- b_1, b_2 = Koefesien regresi antara Y atas X , jika X yang lainnya dikendalikan menjadi konstan
- Y = Variabel terikat, yaitu motivasi kerja karyawan
- X_1 = kompensasi Finansial
- X_2 = Program kesejahteraan Karyawan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini meliputi analisis tiga variabel, yaitu variabel gaya kepemimpinan melalui motivasi, variabel gaya kepemimpinan melalui disiplin kerja dan variabel produktifitas kerja, serta pengujian hipotesis dari ketiga variabel tersebut. Setelah terkumpulnya data melalui jawaban para responden atas kuesioner yang telah diberikan, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS dan Excel untuk memudahkan mencari korelasi antara ketiga variabel yang menjadi tolak ukur penelitian. Data hasil olahan tersebut nantinya akan dianalisis satu persatu untuk melihat sejauh mana peranan dan hubungan factor yang menjadi variabel pengikat/bebas.

3.1. Analisis regresi linear berganda Melalui proses pengolahan data dengan menggunakan software SPSS, diperoleh hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Koefesien Regresi dan Korelasi Parsial

No	Variabel	Koefesien Regresi	t	r
1	Constant	9,172	1,392	
2	X1	0,511	2,207	0,536
3	X2	0,293	1,961	0,509
R Square = 0,393			F Ratio = 7,128	
Multiple R = 0,627			Signifikan = 0,004	

Hasil persamaan regresinya dinyatakan dalam

$$Y = 9,172 + 0,511 X1 + 0,293 X2$$

Dari persamaan regresi diatas, diketahui bahwa koefisien regresi X₁ dan X₂ bertanda positif yang berarti pola hubungan variabel X dan Y berbanding lurus sehingga apabila X₁ dan X₂ menurun, maka Y mengalami penurunan pula.

3.2. Koefisien Deteminan Berganda menunjukan seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dari nilai koefisiens determinasi (R²) sebesar = 0,393 menunjukan bahwa 39,30% perubahan variabel terikat(Y) disebabkan oleh perubahan beberapa variabel bebas (X₁ dan X₂) sedangkan sisanya sebesar 60,70% disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

3.3. Analisis Korelasi antar Variabel besarnya hubungan antara masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari koefisien korelasi. Dari perhitungan di atas diperoleh koefisien korelasi (r) variabel Gaya Kepemimpinan melalui Motivasi (X₁) terhadap variabel Motivasi kerja Karyawan adalah 0,536 dengan intrprestasi sedang dan untk koefisiens korelasi (r) variabel gaya kepemimpinan melauai disiplin kerja(X₂) terhadap variabel Motivasi lkerja karyawan adalah 0,509 dengan interpretasi sedang. Sebagai pedoman dalam nmemberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi digunakan tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20 -0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1000	Sangat Kuat

3.4. Pengujian Hipotesis

Satu pengujian hipotesis Uji t ntuk mengetahui masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel terikat dilakukan uji t. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan α = 5% df 24=1,711 untuk masing-masing variabel, seperti tabel 3. Untuk melihat seberapa jauh perubahan data yang terjadi pada tabel uji t dan tabel uji F dapat dilihat pada tabel 4 dan 5. Korelasi perubahan data dapat terlihat langsung dengan penetapan variabel titik awal melalui Gaya Kepemimpinan melalui Motivasi serta Gaya Kepemimpinan melalui Disiplin Kerja dan pengaruh keduanya untuk produktifitas kerja.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial Variabel Bebas

No	Variabel	Koefesiens Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}
1	Gaya Kepemimpinan melalui Motivasi	0,511	2,207	1,711
2	Gaya Kepemimpinan melalui Disiplin Kerja	0,293	1,961	1,711

Dari hasil uji T di atas, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk variabel X_1 dan X_2 yang berarti bahwa secara parsial Gaya Kepemimpinan melalui Motivasi (X_1) dan Gaya Kepemimpinan melalui Displin kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat motivasi kerja karyawan (Y) pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa untuk variabel X_1 dan X_2 , H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4 Uji t SPSS

df	a				
	0,01	0,025	0,05	0,1	0,25
1					
2	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777	1.0000
3	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856	0.8165
4	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377	0.7649
5	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759	0.7267
6	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398	0.7176
7	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149	0.7111
9	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968	0.7064
10	2.8214	2.2622	1.8331	1.3722	0.7027
21	2.7638	2.0796	1.7207	1.3232	0.6864
22	2.7181	2.0739	1.7171	1.3212	0.6858
23	2.6810	2.0687	1.7139	1.3195	0.6853
24	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178	0.6848
25	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163	0.6844
35	2.4377	2.0301	1.6896	1.3062	0.6816
40	2.4233	2.0211	1.6839	1.3031	0.6807
50	2.4033	2.0086	1.6759	1.2987	0.6794
100	2.3642	1.9840	1.6602	1.2901	0.6770
200	2.3451	1.9719	1.6525	1.2858	0.6757

Dua pengujian hipotesis Uji F Untuk mengetahui signifikasi pengaruh gaya kepemimpinan melalui motivasi dan Gaya kepemimpinan melalui disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktifitas kerja, dilakukan UjiF. Dari tabel nilai-nilai untuk distribusi F pada taraf kesalahan 5% dan $n(\text{sampel}) = 25$ dk pembilang = $k = 2$, dan penyebut = $(n-k-1) = 22$ maka diperoleh $F_{tabel} = 3,443$ oelh karena $F_{hitung} (7,128) > F_{tabel} (3,443)$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, artinya teradapat pengaruh yang signifikan pada taraf signifikasi 5% anatar Gaya Kepemimpinan melalui Motivasi dan Gaya Kepemimpinan melalui Disiplin kerja secara bersama-sama terhadap motivasi kerja.

Tabel 5 Tabel Uji F pada α (tingkat signifikasi) 5% (0,05)

df2	df1						
	1	2	3	4	5	6	7
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.014	8.941	8.887
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094
5	6.608	5.786	5.410	5.192	5.050	4.950	4.876
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787
8	5.591	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.501
9	5.318	4.257	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.136
11	4.844	3.855	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012
21	4.667	3.806	3.073	2.840	2.685	2.549	2.464
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464
23	4.279	3.442	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334
35	4.121	3.267	2.874	2.642	2.485	2.372	2.285
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.450	2.336	2.249
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103
200	3.888	3.041	2.650	2.417	2.259	2.144	2.056

3.5. Hasil Penelitian Menggunakan Hipotesis

Variabel satu Gaya kepemimpinan melalui Motivasi terhadap Produktifitas Kerja Untuk melihat signifikasi hungan anatar Gaya kepemimpinan melalui motivasi terhadap produktifitas kerja, dapat dilihat dari koefisiens korelasi product moment(r) di atas, yaitu 0,536 dengan interprestasi korelasi sedang. Untuk melihat tigtat pengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan, dapat dilihat dari koefisien regresi di atas yaitu 0,511 artinya apabila meningkat 1 satuan, maka produktifitas kerja akan meningkat sebesar 0,511 satuan. Koefisien regrasi variabel Gaya Kepemimpinan melalui Motivasi (X_1) menunjukkan adanay hubungan positif, artinya produktifitas kerja akan meningkat apabelial faktor Gaya Kepemimpinan melalui motivasi sangat memuaskan karyawan.

Variabel dua Gaya kepemimpinan melalui Disiplin kerja terhadap Produktifitas Kerja Untuk melihat signifikansi hubungan anatar Gaya kepemimpinan melalui disiplin kerja terhadap produktifitas kerja, dapat dilihat dari koefisiens korelasi product moment (r) di atas, yaitu 0,509 dengan interprestasi korelasi sedang. Untuk melihat tingkat pengaruh Gaya Kepemimpinan melalui disiplin kerja terhadap produktifitas kerja, dapat dilihat dari koefisiens regresi di tas yaitu 0,293 artinya apabila Gaya Kepemimpinan melalui Disiplin Kerja meningkat 1 satuan, maka produktifitas kerja akan meningkat sebesar 0,293 satuan. Koefisien regresi variabel Gaya Kepemimpinan melalui disiplin kerja (X_2) menunjukkan adanya hubungan positif, artinya produktifitas kerja akan meningkat apabila factor Gaya kepemimpinan melalui Disiplin Kerja memuaskan karyawan.

Variabel tiga Gaya kepemimpinan melalui Motivasi dan Gaya kepemimpinan melalui disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktifitas kerja Untuk melihat signifikansi hubungan antara Gaya Kepemimpinan melalui motivasi dan Gaya Kepemimpinan melalui Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap motivasi kerja karyawan, dapat dilihat dari koefisien korelasi ganda di atas yaitu, $R=0,627$ dengan interprestasi korelasi yang kuat. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh R^2 sebesar 0,393 berarti 39,30% variabel Produktifitas Kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel Gaya kepemimpinan melalui Motivasi (X_1) dan Gaya Kepemimpinan melalui Disiplin Kerja (X_2) sedangkan sisanya sebesar 60,70% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah Peneliti lakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan guna menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan melalui motivasi ekstra itu. Terhadap produktifitas kerja Y Hubungan X_1 dan Y . Ditunjukkan oleh nilai $r=0,536$ dengan tingkat interprestasi **sedang**. Besarnya pengaruh parsial X_1 terhadap y ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi. X_1 sebesar 0,511. Yang berarti apabila gaya kepemimpinan melalui motivasi ditingkatkan satu unit maka akan meningkatkan produktifitas kerja sebesar 0,511 unit.
2. Terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan antara variabel Gaya kepemimpinan melalui disiplin kerja X_2 terhadap produktifitas kerja Y . Hubungan X_2 dan Y ditunjukkan oleh nilai $r=0,509$ dengan tingkat interprestasi **sedang**. Besarnya pengaruh parsial X_2 terhadap Y ditunjukkan oleh nilai koefisiens regresi X_2 sebesar 0,293, yang berarti apabila Gaya kepemimpinan melalui motivasi ditingkatkan 1 unit, maka akan meningkatkan produktifitas kerja sebesar 0,293 unit.
3. Terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan melalui motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktifitas kerja Y . Hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadapnya ditunjukkan oleh nilai $r=0,627$ dengan tingkat interprestasi **kuat**. Besar $R^2=0,393$ menunjukkan bahwa 39,30% variabel produktifitas (Y) dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan melalui motivasi X_1 dan Gaya kepemimpinan melalui disiplin kerja X_2 . Secara bersama-sama, sedangkan selebihnya sebesar 60,70% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.
4. Diantara kedua variable X_1 dan X_2 , variabel X_1 mempunyai pengaruh yang dominan terhadap produktifitas kerja (Y) yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya ($0,511 > 0,293$).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nuraidah, "Pengaruh Job Description Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa," *J. Manaj. Sumber Daya Mns. eprints Univ. Negeri Makassar*, 2021.
- [2] J. S. Komunikasi and P. Masyarakat, "ANALISIS KARAKTER KEPEMIMPINAN ORGANISASI BADAN EKSEKUTIF DOI.," vol. 1, pp. 117–123, 2022.
- [3] P. Terhadap and L. Di, "Pada Demonstrasi Mahasiswa Mosi Tidak," 2021.
- [4] I. Rahmawati and R. Illiyin, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo," *J. Ilm. Hosp.*, vol. 10, no. 1, pp. 103–112, 2021. [Online]. Available: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/728>.
- [5] F. Fauziah and R. S. Karhab, "Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa," *J. Pesut Pengabd. Untuk Kesejaht. Umat*, vol. 1, no. 2, pp. 129–136, 2019.
- [6] T. N. Padilah and R. I. Adam, "Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang," *FIBONACCI J. Pendidik. Mat. dan Mat.*, vol. 5, no. 2, p. 117, 2019, doi: 10.24853/fbc.5.2.117-128.
- [7] H. Mukhtar, R. Muhammad, T. Reny Medikawati, and Yoze Rizki, "Peramalan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia Menurut Kebangsaan Perbulannya Menggunakan Metode Multilayer Perceptron," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 2, no. 2, pp. 113–119, 2021, doi: 10.37859/coscitech.v2i2.3324.
- [8] R. Hayami, Sunanto, and I. Oktaviandi, "Penerapan Metode Single Exponential Smoothing Pada Prediksi Penjualan Bed Sheet," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 2, no. 1, pp. 32–39, 2021, doi: 10.37859/coscitech.v2i1.2184.
- [9] D. Taluke, R. S. M. Lakat, A. Sembel, E. Mangrove, and M. Bahwa, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial*, vol. 6, no. 2, pp. 531–540, 2019.
- [10] I. A. Risandi, Muryati, and B. Darma, "Jurnal Mahasiswa Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Panen Kelapa Sawit pada PT. Pratama Agro Sawit Terusan," *J. Mhs.*, vol. 1, no. 1, pp. 78–90, 2021.
- [11] N. Indra Meifiani, H. Purnomo Susanto, U. Tisngati, P. Matematika, and S. PGRI Pacitan, "Analisis Kesulitan Regresi Linier Berganda 3 Variabel," *J. Gammath*, vol. 2, no. 1, pp. 27–32, 2017.